

ABSTRAK

Alka Ramadhana Siregar (01043180075)

DAMPAK PENGEMBANGAN SENJATA NUKLIR KOREA UTARA MASA KEPEMIMPINAN KIM JONG-UN TERHADAP KEAMANAN REGIONAL ASIA TIMUR

(xiii + 97 halaman: 2 gambar; 2 tabel; 3 lampiran)

Kata Kunci: senjata nuklir, deterrence, neorealisme, game theory, security dilemma, balance of terror

Pengembangan senjata nuklir Korea Utara bukanlah hal baru, tetapi dengan meningkatnya kemampuan senjata nuklirnya di masa Kim Jong-un tentu dinilai semakin membahayakan. Terlepas dari adanya upaya pencegahan seperti pada Nuclear Non-Proliferation Treaty (NPT) dan berbagai upaya lainnya, Korea Utara di masa Kim Jong-un tetap melanjutkan dan meningkatkan senjata nuklirnya. Penelitian ini ingin melihat alasan yang membuat Korea Utara tetap melanjutkan pengembangan senjata nuklirnya dan dampak apa yang dihasilkan terhadap kondisi keamanan regional Asia Timur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan mengandalkan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data, data yang sudah terkumpulkan akan dianalisa dengan metode analisa kualitatif model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menemukan adanya sistem internasional yang tidak menguntungkan Korea Utara sebagai negara kecil di kawasan. Selain itu, adanya rasa terancam akan kondisi kawasan Asia Timur yang tidak kondusif dan penuh ketegangan membuat Korea Utara merasa terancam, lalu kehadiran Amerika Serikat pada kawasan Asia Timur juga semakin mendorong Korea Utara untuk tetap melanjutkan pengembangan senjata nuklir yang digunakannya sebagai *deterrence* mereka. Kemudian dengan adanya respon-respon negara kawasan Asia Timur lainnya yang meningkatkan kekuatan militernya dilihat dapat memicu kembali respon negara lain yang terancam untuk meningkatkan kekuatan militernya dan secara tidak langsung tercipta *security dilemma* dan juga perlombaan senjata sebagai dampak terhadap keamanan regional Asia Timur.

Referensi: 6 Buku (1989-2020) + 24 Jurnal + 25 Media Massa + 7 Website

ABSTRACT

Alka Ramadhana Siregar (01043180075)

THE IMPACT OF NORTH KOREA DEVELOPMENT OF NUCLEAR WEAPONS DURING KIM JONG-UN'S LEADERSHIP ON EAST ASIA REGIONAL SECURITY

(xiii + 97 pages: 2 images; 2 tables; 3 attachment)

Keywords: nuclear weapons, deterrence, neorealism, game theory, security dilemma, balance of terror

The development of North Korea's nuclear weapons is not a new issue, but with the increase in its nuclear weapons capabilities under Kim Jong-un, it is certainly considered more dangerous. Despite the prevention efforts such as the Nuclear Non-Proliferation Treaty (NPT) and various other efforts, North Korea under Kim Jong-un continued and increased its nuclear weapons. This study wants to see why North Korea continues to develop its nuclear weapons and what impact it has on the regional security conditions in East Asia. In this study, the author uses a descriptive method by relying on literature studies as a data collection technique, the data that has been collected will be analyzed using the qualitative analysis method of the Miles and Huberman model. The results of this study found that there was an international system that did not benefit North Korea as a small country in the region. In addition, the feeling of being threatened by the conditions in the East Asia region which is not conducive and full of tension makes North Korea feel threatened, then the presence of the United States in the East Asia region also encourages North Korea to continue developing nuclear weapons which it uses as their deterrence. Then, with the responses of other East Asian countries that increase their military strength, it is seen that they can trigger the response of other countries that are threatened to increase their military strength and indirectly create a security dilemma and also an arms race as an impact on East Asian regional security.

References: 6 Books (1989-2020) + 24 Journal + 25 Mass media + 7 Website